

Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar Materi Kekayaan Budaya Indonesia

Zakiyatul Fakhroh

(Universitas Hasyim Asy'ari)

zakiyatulfakhroh@mhs.unhasy.ac.id

Hawwin Fitra Raharja

(Universitas Hasyim Asy'ari)

hawwinfitra@gmail.com

Received: 02 – 2025. Published: 04 – 2025.

ABSTRAK

Melalui pembelajaran berbasis proyek, diharapkan kreativitas dan motivasi siswa dapat meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan model PjBL serta mengetahui pengaruh penerapannya terhadap motivasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain *Pre-Experimental* dan *One-Group Pretest-Posttest Design*, yang mana penelitian ini dilakukan hanya pada satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding. Responden penelitian ini adalah 19 siswa kelas IV SD Negeri Bendungan Kudu Jombang. Instrumen yang digunakan adalah angket pre-test dan post-test yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk mengukur motivasi belajar siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket motivasi belajar yang kemudian diubah menjadi skor, selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis statistik. Uji data dilakukan menggunakan uji paired t-test untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antara angket pre-test dengan rata-rata 61,84 dan angket post-test dengan rata-rata 75,79. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 ($<0,05$), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi kekayaan budaya Indonesia.

Kata Kunci : Model *Project Based Learning* (PjBL), Motivasi Belajar

ABSTRACT:

Through project-based learning, it is expected that students' creativity and motivation can increase. The purpose of this study was to describe the PjBL model and to determine the effect of its implementation on students' learning motivation. The research method used was a quantitative approach with a Pre-Experimental design and One-Group Pretest-Posttest Design, in which this study was conducted on only one group without a comparison group. The respondents of this study were 19 fourth-grade students of SD Negeri Bendungan Kudu Jombang. The instruments used were pre-test and post-test questionnaires that had been tested for validity and reliability to measure students' learning motivation. The data collection technique used was a learning motivation questionnaire which was then converted into a score, then the data was analyzed using statistical analysis. Data testing was carried out using a paired t-test to test the research hypothesis. The results showed a difference in the average between the pre-test questionnaire with

an average of 61.84 and the post-test questionnaire with an average of 75.79. The results of the hypothesis test show a significance value (2-tailed) of 0.000 (<0.05), which means that H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, it can be concluded that the application of the Project Based Learning (PjBL) model can increase student learning motivation in the subject of science, material on the richness of Indonesian culture.

Keyword: Project Based Learning (PjBL) Model, Learning Motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap individu melalui kegiatan belajar. Selain itu, pendidikan juga memiliki dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan, salah satunya dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk menghasilkan generasi muda yang cerdas dan bertanggung jawab, sehingga untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan sistem pendidikan yang modern dan berkualitas. Saat ini, Indonesia menerapkan kurikulum merdeka dengan harapan meningkatkan kualitas pendidikan, yang mana untuk mewujudkannya dibutuhkan guru yang kreatif dalam menentukan metode pembelajaran agar proses belajar menjadi lebih menarik. Guru juga memiliki peran krusial sebagai fasilitator yang dapat menggali dan mengembangkan potensi siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa.¹ Pembelajaran merupakan usaha dari pendidik untuk memastikan peserta didik dapat belajar dengan baik, yaitu dengan tercapainya perubahan perilaku pada diri peserta didik. Perubahan perilaku ini terjadi dalam jangka waktu tertentu akibat usaha yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri. Keberhasilan pembelajaran siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran yang inovatif dan motivasi yang dimiliki oleh siswa.²

Saat ini, banyak model pembelajaran yang digunakan dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah model Project Based Learning (PjBL). Nglimun (2018:56) dalam bukunya menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek fokus pada pemecahan masalah, di mana siswa akan menyelesaikan masalah melalui diskusi, pengambilan keputusan, merancang desain, dan menghasilkan proyek.³ Mc.Donald (dalam Pangesti & Fanani, 2020:2) mengemukakan bahwa motivasi merupakan suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Peserta didik yang termotivasi belajar akan memberikan respon dan selalu memperhatikan terhadap apa yang diinstruksikan oleh pendidik serta menunjukkan antusiasme terhadap aktivitas belajar.⁴

Menurut hasil observasi pada tanggal 9 Oktober 2024 kepada guru kelas IV SDN Bendungan yaitu Bu Anna Safitri terkait pembelajaran IPAS yakni pembelajaran IPAS materi kekayaan budaya Indonesia dikelas IV disampaikan dengan penjelasan sederhana atau ceramah. Hal ini membuat suasana kelas kurang kondusif dan cenderung membosankan.

¹ Suwartini, “Pendidikan Karakter Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan.”

² Setiawan, B, & Iasha, “Covid-19 Pandemic: The Influence Of Full Online Learning Elementary School In Rural Areas.”

³ Nglimun, M.Pd., *Komunikasi Interpersonal*.

⁴ Widya Ayu Pangesti, Achmad Fanani, “Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa.”

Dari penelitian yang dilakukan oleh (Kumalasari, 2021:30) disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap motivasi belajar siswa dimasa pandemi covid 19.⁵ (Pangesti & Fanani, 2020:25) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran IPA kelas III SDN Keboan Anom Sidoarjo.⁶ Atas dasar itulah akan dibahas dan diteliti lebih jauh bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa melalui penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran IPAS materi kekayaan budaya indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang disusun secara sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga akhir, menggunakan data berbentuk angka yang dianalisis secara statistik. Penelitian ini termasuk dalam jenis Pre-Eksperimental Designs dengan desain One-Group Pretest-Posttest Design. Populasi yang diteliti adalah seluruh siswa di SD Negeri Bendungan Kudu Jombang, dengan sampel yang diambil sebanyak 19 siswa dari kelas IV. Untuk menguji validitas dan reliabilitas, digunakan aplikasi SPSS 25 For Windows. Instrumen penelitian dikatakan valid jika nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05, dan tidak valid jika lebih dari 0,05. Instrumen dianggap reliabel jika nilai Alpha Cronbach lebih dari 0,6. Dalam analisis data, langkah-langkah yang dilakukan meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data sesuai dengan variabel yang diteliti, penyajian data, serta perhitungan untuk menguji hipotesis. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.

PEMBAHASAN

Project Based Learning (PjBL) adalah pendekatan pengajaran yang didasarkan pada kegiatan pembelajaran dan tugas nyata yang memberikan tantangan kepada peserta didik, yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, untuk diselesaikan secara kelompok. Pembelajaran yang berorientasi pada proyek ini termasuk dalam kategori model pembelajaran kreatif yang menekankan pada konsep-konsep melalui kegiatan yang terkait..⁷

Motivasi Belajar adalah kondisi dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan suatu usaha guna mencapai tujuan. Motivasi belajar merupakan salah satu aspek penting yang bersifat dinamis. Seringkali, rendahnya prestasi siswa bukan disebabkan oleh keterbatasan kemampuan, melainkan karena kurangnya motivasi untuk belajar, sehingga siswa tidak berupaya untuk memanfaatkan potensi yang dimilikinya..⁸

⁵ Kumalasari, "Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid 19."

⁶ Widya Ayu Pangesti, Achmad Fanani, "Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa."

⁷ Laila tunnahar, "Penerapan Metode Pembelajaran *Project Based Learning* Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas VII.1 Di SMP Negeri Binaan Khusus Kota Dumai Triani."

⁸ Maulana, "Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran PAI Di SMP Insan Rabbany BSD."

IPAS diharapkan menjadi bagian yang utuh untuk membantu mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Namun, dalam praktiknya, guru sebagai pendidik dan pelaksana kurikulum masih menjalankan pembelajaran IPAS dalam bentuk yang terpisah, baik IPA maupun IPS. Pembelajaran IPAS berpedoman pada profil pelajar Pancasila..⁹

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 9-14 Desember 2024 dengan sampel kelas IV SDN Bendungan Kudu Jombang sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 19 siswa. Instrumen penelitian ini adalah lembar angket dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Data Hasil Angket Awal dan Akhir

No	Nama	Pre-Test	Post-Test
1.	AW	60	75
2.	ASZ	65	75
3.	ABNA	65	70
4.	AKA	75	80
5.	ATA	50	65
6.	CAP	60	75
7.	DAF	55	70
8.	EDR	55	70
9.	FA	55	85
10.	FM	60	90
11.	GAN	70	80
12.	HIN	65	80
13.	KAAG	60	75
14.	LNAZ	70	80
15.	NA	65	75
16.	R	55	70
17.	RDC	60	70
18.	RMK	70	70
19.	TKH	60	85
Jumlah		1175	1440
Rata-rata		61,84	75,79

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh dari *pre-test* adalah 61,84 sedangkan rata-rata *post-test* adalah 75,79. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar sebelum dengan sesudah diberikan perlakuan.

Tabel 2. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Motivasi Belajar	.191	19	.068	.947	19	.356
Posttest Motivasi Belajar	.181	19	.100	.928	19	.158

⁹ Alfatonah, I. N. A., Kisda, Y. V., Septarina, A., Ravika, A., & Jadidah, “Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas IV.”

Uji normalitas penelitian ini menggunakan Shapiro-Wilk karena data ($n \leq 50$). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi *pre-test* dan *post-test* motivasi belajar. Untuk *pre-test* motivasi belajar sebesar 0,356, hasil *post-test* sebesar 0,158. Artinya nilai signifikansi pretest dan *post-test* lebih besar dari 0,05 ($0,356 > 0,05$, $0,158 > 0,05$). Hal ini berarti data hasil *pre-test* dan *post-test* motivasi belajar siswa berdistribusi normal.

Tabel 3. Data Hasil Pre-Test Dan Post-Test Motivasi Belajar Siswa

Uji	Hasil
Uji Validitas	10 item taraf signifikan $< 0,05$
Uji Reliabilitas	Cronbach's Alpha $0,964 > 0,6$
Uji Paired Sample Test	Sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$

Dari uji paired sample test dapat dikatakan jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima, lalu jika Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Tabel uji paired sample test menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Jika H_0 ditolak, maka H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan antara motivasi belajar awal (*pre-test*) dan motivasi belajar akhir (*post-test*).

Analisis hipotesis dan uji-t menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa pada materi kekayaan budaya Indonesia sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan *Project Based Learning* (PjBL). Penggunaan *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran materi kekayaan budaya Indonesia, yang terlihat saat pembelajaran berlangsung, siswa secara aktif untuk mencari sebuah informasi kepada setiap teman kelompoknya mengenai peta kenampakan budaya Indonesia yang diperolehnya, sehingga pembelajaran berjalan lancar dan menarik serta terkesan menyenangkan.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan pada tahun 2021 oleh Ita Kumalasari, yang menunjukkan bahwa rata-rata hasil pre-test antara kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, di mana rata-rata nilai pre-test untuk kelas kontrol adalah 53,06, sementara untuk kelas eksperimen adalah 56,11. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa selama masa pandemi COVID. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perbandingan antara rata-rata pre-test dan post-test menunjukkan adanya pengaruh Project Based Learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan materi kekayaan budaya Indonesia.

PENUTUP

Model *project based learning* memiliki pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi kekayaan budaya Indonesia kelas IV SDN Bendungan Kudu Jombang. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket awal (*pre-test*) yaitu 61,84 yang meningkat pada hasil angket akhir (*post-test*) menjadi 75,79 sedangkan uji t menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Jika H_0 ditolak, maka H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfatonah, I. N. A., Kisda, Y. V., Septarina, A., Ravika, A., & Jadidah, I. T. "Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas IV." *Jurnal Basicedu* 7, no. 6 (2023): 3397–3405.
- Kumalasari, Ita. "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid 19." *Pharmacognosy Magazine* 75, no. 17 (2021): 399–405.
- Laila tunnahar, T. "Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas VII.1 Di SMP Negeri Binaan Khusus Kota Dumai Triani." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 1084–94.
- Maulana, Agus. "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran PAI Di SMP Insan Rabbany BSD," no. 11140110000076 (2021): 1–64.
- Ngalimun, M.Pd., M.I.Kom. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Setiawan, B, & Iasha, V. "Covid-19 Pandemic: The Influence Of Full Online Learning Elementary School In Rular Areas." *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2020): 114–23.
- Sugiyono. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: IKAPI, 2018.
- Suwartini, Sri. "Pendidikan Karakter Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan." *Tribayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 4, no. 1 (2017): 220–34.
<https://media.neliti.com/media/publications/259090-pendidikan-karakter-dan-pembangunan-sumb-e0cf1b5a.pdf>.
- Widya Ayu Pangesti, Achmad Fanani, Danang Prastyo. "Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Buana Pendidikan* 16 (2020).